

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Sanjaya (2010) menyatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pada kegiatan pembelajaran seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Salah satunya dengan memilih teknik pembelajaran yang tepat. Pemilihan teknik pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, dan kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Jika ditinjau dari pengajar, sebagian tidak memperhatikan variasi teknik belajar yang digunakan, terkadang pengajar lebih aktif didepan kelas sedangkan siswa hanya pasif mendengar. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batangkuis. Guru bertindak sebagai sumber ilmu bagi siswa. Siswa menerima informasi yang diberikan guru dan mencatat seluruh informasi yang dituliskan didepan kelas sehingga siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kondisi tersebut akan menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif. Seperti yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak dalam Futria (2008) bahwa suatu pembelajaran dikatakan efektif jika siswa tidak hanya secara pasif menerima informasi yang diberikan guru, tetapi siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga semakin efektiflah pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang maksimal.

Hasil belajar siswa di sekolah merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui apakah suatu proses pembelajaran telah berjalan dengan baik atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah tujuan dari pembelajaran tersebut telah tercapai atau belum. Berdasarkan data yang didapat, banyak siswa di SMA Negeri

1 Batangkuis mendapat nilai dibawah standard nilai yang harus dicapai. 60 % siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dimana nilai KKM yang harus dicapai adalah 75. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik untuk mempelajari pelajaran biologi dan merasa kesulitan dalam memahami materi dan cenderung menghafal materi tersebut. Termasuk didalamnya adalah materi tentang sistem ekskresi manusia. Siswa mengalami kesulitan karena banyaknya organ yang berperan dalam proses ekskresi manusia dan setiap organ tersebut memiliki banyak fungsi berbeda yang harus dipahami oleh siswa. Pendapat ini diperkuat oleh Sapuroh dalam Nasution (2016) bahwa siswa kurang tertarik untuk mempelajari pelajaran biologi karena materi biologi bersifat abstrak, sulit untuk dihafal bahasa latinnya dan waktu yang digunakan dalam pembelajaran biologi sangat terbatas. Penerapan teknik yang digunakan dalam pembelajaran juga dapat menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi biologi.

Pada kenyataannya siswa sering kali diberikan informasi mengenai materi pembelajaran melalui penjelasan langsung oleh guru dan juga catatan yang dituliskan didepan kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dalam proses belajar mengajar adalah mencatat. Karena tanpa mencatat dan mengulanginya, kebanyakan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang mereka baca atau yang mereka dengar kemarin. Pengetahuan siswa akan semakin bertambah ketika siswa mempelajari suatu materi baru dan ingatan diperkuat dengan media penyerta yaitu catatan (Dewi, 2014). Namun, seringkali siswa membuat catatan yang tidak efektif. Sebagian besar siswa melakukan pencatatan dengan menyalin langsung seluruh informasi yang terdapat pada buku atau penjelasan lisan. Bentuk pencatatan tersebut akan memunculkan kesulitan untuk mengingat dan menggunakan seluruh informasi dalam belajar.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dilakukan suatu teknik pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan teknik pencatatan informasi yang efektif sehingga mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Widowati (2005) bentuk pencatatan yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan penggunaan *mind map*.

Teknik *mind map* tidak hanya dapat membantu dalam mempelajari informasi yang diberikan, tetapi juga dapat memperkuat penguasaan konseptual. Didalam peta pikiran (*mind map*) digunakan grafis dan ruang (gambar dan simbol) serta warna yang dapat meningkatkan daya ingat dalam proses pembelajaran. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Tucker (2010) bahwa memori secara alami asosiatif, oleh karena itu lebih mudah bagi otak untuk mengingat rangsangan visual, informasi multi-dimensi yang disajikan melalui peta pikiran dibandingkan dengan garis besar linier. Para pendukung *mind mapping* menegaskan bahwa *mind mapping* dapat memungkinkan orang untuk melihat berbagai aspek dari topik atau masalah secara bersamaan sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap konsep belajar.

Dari uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Teknik Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran biologi yang berlangsung.
2. Siswa kurang memahami materi dalam pelajaran biologi namun cenderung untuk menghafal materi tersebut.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang efektif.
4. Kebanyakan siswa menggunakan teknik mencatat linier dalam proses pembelajaran sehingga kurang efektif.
5. Hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia masih rendah.

1.3. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik *Mind Mapping*.
2. Materi yang diteliti dibatasi pada Materi pokok Sistem Ekskresi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batangkuis.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik Mind mapping pada materi Sistem ekskresi manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Seberapa besar efektivitas Teknik Mind Mapping pada materi Sistem ekskresi manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan teknik *mind mapping* pada materi pokok Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui efektivitas teknik *mind mapping* pada materi Sistem ekskresi manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan sebagai pengalaman belajar siswa yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran biologi.
2. Bagi guru biologi, sebagai referensi teknik pembelajaran untuk diterapkan pada saat mengajar di sekolah.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.